

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman pemuda Sidang KGPM Imanuel Tompaso II mengenai ibadah adalah manusia berkomunikasi dengan Allah, ada yang menjawab juga ibadah adalah suatu bentuk ucapan syukur kita kepada Tuhan oleh karena itu kita harus membangun persekutuan dengan Tuhan baik secara pribadi maupun kelompok. Ibadah sebagai sarana bagi orang percaya untuk berkumpul seperti dalam persekutuan ibadah-ibadah dan didalamnya dapat mempererat hubungan antara satu dengan yang lain, membangun relasi antara Allah dengan manusia juga hubungan antara sesama manusia yang terbentuk dalam ibadah. Maka dalam penerapan ibadah, pemuda tunjukkan lewat sikap hidup kudus, rajin beribadah, saling mengasihi, sehati dan sepikir satu dengan yang lain.
2. Kajian Teologis Ibadah menurut Pemuda di Sidang Imanuel Tompaso II Ibadah merupakan bagian dalam hidup manusia untuk mempererat relasi manusia dengan Allah. Juga ibadah adalah cara manusia berkomunikasi dengan Allah dan

mengucapkan syukur kepada Tuhan. Ibadah membangun persekutuan dengan Tuhan baik secara pribadi maupun kelompok, mempererat hubungan antar sesama, mendekatkan diri kepada Tuhan, dan sebagai bentuk rasa syukur atas berkat yang diberikan. Pemuda melihat ibadah sebagai kewajiban bagi orang percaya, sarana pelayanan, alat kesaksian, dan pedoman hidup di era milenial yang penuh godaan. Luther mendefinisikan ibadah sebagai momen di mana Allah berbicara kepada jemaat lewat firman-Nya (*revelation*) serta adanya respon dari jemaat dalam doa dan pujian, kemudian Firman dalam ibadah menjadi aspek yang paling utama yang tidak boleh diabaikan, Calvin menekankan pentingnya ibadah untuk memperkuat iman jemaat. Evelyn Underhill menggarisbawahi keseimbangan antara ibadah umum dan devosi pribadi.

B. SARAN

Bagian ini peneliti akan memberikan saran serta masukan sekiranya dapat dipertimbangkan dalam pemahaman pemuda dan pelaksanaan pembelajaran mengenai ibadah, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi gereja KGPM Imanuel Tompaso II untuk terus menjalankan ibadah sebagai tugas panggilan Allah bagi dunia demi terwujudnya suatu ibadah. Terlebih khusus bagi komisi pemuda yang ada di jemaat KGPM Imanuel Tompaso II untuk terus

semangat dalam mempelajari serta mengajarkan para pemuda tentang makna ibadah dalam kehidupan bergereja dan berjemaat agar setiap anggota pemuda dapat termotivasi dalam memaknai serta melaksanakan ibadah.

2. Bagi Lembaga pendidikan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, untuk lebih meningkatkan kualitas para pendidik serta peserta didik demi terwujudnya suatu Lembaga yang bermutu dan berkualitas khususnya dalam bidang pendidikan.